

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap 132 pebisnis *online* di Kota Semarang menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan literasi keuangan mampu mendorong kepatuhan pajak yang lebih baik. Semakin baik pemahaman pebisnis *online* mengenai aspek keuangan dan perpajakan, semakin tinggi pula kesadaran dan kemauan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Semakin intens pelaku usaha memanfaatkan *Financial Technology* dalam aktivitas keuangan dan transaksi digital, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pajak yang ditunjukkan. Pemanfaatan *Financial Technology* terbukti menjadi faktor yang relatif lebih dominan dalam mendorong kepatuhan pajak dibandingkan variabel lainnya dalam model penelitian ini.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap kepatuhan pajak bersifat independen dan tidak dipengaruhi oleh keberadaan sistem digitalisasi perpajakan. Literasi keuangan sebagai faktor internal dalam diri wajib pajak tetap mampu mendorong kepatuhan secara mandiri tanpa bergantung pada dukungan atau perubahan pada sistem perpajakan digital.
4. Pemanfaatan *Financial Technology* telah memberikan dampak langsung yang cukup kuat terhadap kepatuhan pajak, sehingga keberadaan sistem digitalisasi perpajakan tidak lagi memberikan penguatan tambahan yang signifikan. Selain

itu, Digitalisasi Perpajakan tetap memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kepatuhan Pajak, sehingga dalam penelitian ini dikategorikan sebagai *quasi moderator*.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang bersifat *self-reported*, sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi subjektif masing-masing individu dan berpotensi tidak mencerminkan kondisi aktual perilaku kepatuhan pajaknya.
2. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang hanya mengukur variabel pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menggambarkan dinamika perubahan kepatuhan pajak pebisnis *online* secara longitudinal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, diperoleh beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di Kota Semarang, tetapi juga mencakup kota atau daerah lain di Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, agar model penelitian yang dihasilkan lebih komprehensif dalam menjelaskan kepatuhan pajak pebisnis *online*.

3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak dan instansi terkait, diharapkan dapat terus meningkatkan program sosialisasi dan edukasi perpajakan yang secara khusus menyoroti pebisnis *online*, serta mengoptimalkan sistem digitalisasi perpajakan agar semakin mudah diakses dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha digital dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang untuk terus meningkatkan program sosialisasi perpajakan yang menyoroti pebisnis *online*, khususnya mengenai kewajiban pelaporan dan pembayaran pajak, serta mendorong pemanfaatan sistem digitalisasi perpajakan seperti *e-filing* dan *e-billing* agar semakin mudah diakses oleh pelaku usaha digital.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi dalam bidang akuntansi perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak pebisnis *online* di era ekonomi digital, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan variasi variabel, objek, maupun lokasi penelitian yang berbeda.

3. Bagi Pebisnis *Online*

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pebisnis *online* di Kota Semarang mengenai pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan *Financial Technology* dalam mendukung pemenuhan kewajiban perpajakan secara mandiri, tepat waktu, dan akurat, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak negara.